

EFEKTIVITAS PENYAJIAN DATA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 DALAM BENTUK INFOGRAFIS

Oleh:

Hesti¹

Narti Prihartini²

Maya Marselia³

Milda Surgani Firdania⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: hestisambas5@gmail.com, narti.prihartini@email.com,
mayamarselia89@email.com, surganifirdania@gmail.com.

Abstract. *This study examines the effectiveness of presenting the Human Development Index (HDI) data of Sambas Regency in 2024 through infographic media. The background of this research is the need for more accessible and visually engaging statistical information to improve public understanding of complex development indicators. The objective of this study is to evaluate how infographic-based visual communication can enhance data comprehension and information delivery effectiveness. This research employed a descriptive qualitative approach conducted during an industrial internship at the Central Bureau of Statistics of Sambas Regency from February to March 2025. Data were collected through direct observation, documentation, and analysis of infographic production processes, including pre-production, production, and post-production stages. The findings indicate that infographics significantly improve clarity, attractiveness, and efficiency in conveying HDI data, particularly when large numerical datasets are simplified into key indicators and visual elements. The study also identifies challenges related to data density and*

EFEKTIVITAS PENYAJIAN DATA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 DALAM BENTUK INFOGRAFIS

revision consistency, which were addressed through selective data prioritization and iterative design communication. The results imply that infographic media can serve as an effective strategic tool for statistical dissemination in government institutions.

Keywords: *Effectiveness, Infographic, Human Development Index, Data Visualization.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penyajian data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sambas Tahun 2024 melalui media infografis. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan penyajian data statistik yang lebih komunikatif dan mudah dipahami oleh masyarakat, mengingat kompleksitas data pembangunan yang disajikan secara numerik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan selama kegiatan magang industri di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas pada periode Februari hingga Maret 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, dokumentasi, serta analisis proses pembuatan infografis yang meliputi tahap pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan infografis mampu meningkatkan efektivitas penyampaian data IPM melalui penyederhanaan informasi, penggunaan elemen visual, serta penyajian indikator utama secara ringkas dan menarik. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan ruang visual dalam menyajikan data yang bersifat kompleks dan proses revisi yang kurang konsisten. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa infografis dapat menjadi media diseminasi data statistik yang efektif dan relevan bagi instansi pemerintah.

Kata Kunci: Efektivitas, Infografis, Indeks Pembangunan Manusia, Visualisasi Data.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses dan memahami informasi. Di era digital saat ini, informasi dituntut untuk disajikan secara cepat, ringkas, dan mudah dipahami agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Kondisi tersebut mendorong instansi pemerintah untuk tidak hanya berfokus pada ketepatan data, tetapi juga pada efektivitas penyajiannya sebagai bagian dari upaya meningkatkan literasi informasi publik.

Salah satu informasi strategis yang memiliki peran penting dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan kualitas pembangunan manusia melalui dimensi kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Data IPM menjadi rujukan utama bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan, sekaligus menjadi informasi publik yang perlu dipahami oleh masyarakat. Namun, penyajian data IPM yang umumnya berbentuk angka dan tabel sering kali kurang komunikatif, sehingga menyulitkan masyarakat dalam memahami makna dan implikasi dari data tersebut.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, diperlukan media penyajian data yang mampu menyederhanakan informasi kompleks tanpa mengurangi substansi dan akurasi data. Infografis menjadi salah satu alternatif media visual yang dinilai efektif dalam menyampaikan data statistik. Melalui kombinasi elemen grafis, teks singkat, dan visual pendukung, infografis mampu meningkatkan daya tarik sekaligus mempermudah pemahaman *audiens* terhadap informasi yang disampaikan. Penyajian data dalam bentuk infografis juga dinilai lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat digital yang cenderung menyukai informasi visual yang ringkas dan informatif.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas sebagai lembaga resmi penyedia data statistik memiliki tanggung jawab dalam menyajikan data pembangunan secara akurat dan mudah dipahami. Pada Tahun 2024, data IPM Kabupaten Sambas perlu dikomunikasikan secara efektif agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemangku kepentingan dan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyajikan data IPM dalam bentuk infografis sebagai media diseminasi informasi, khususnya melalui platform media sosial yang memiliki jangkauan luas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penyajian data Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sambas Tahun 2024 dalam bentuk infografis. Kajian ini difokuskan pada proses pembuatan, penyajian, serta kemampuan infografis dalam menyampaikan informasi IPM secara jelas dan komunikatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran infografis sebagai media visual dalam meningkatkan efektivitas penyajian data statistik, khususnya di lingkungan instansi pemerintah.

EFEKTIVITAS PENYAJIAN DATA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 DALAM BENTUK INFOGRAFIS

KAJIAN TEORITIS

Infografis

Infografis merupakan media visual yang digunakan untuk menyajikan data atau informasi yang kompleks agar lebih mudah dipahami. Melalui perpaduan antara elemen grafis dan teks, infografis membantu pembaca menangkap pesan utama secara cepat dan jelas, sehingga informasi dapat diterima secara lebih efektif dibandingkan penyajian data dalam bentuk narasi panjang (Newsom & Haynes, 2004).

Efektivitas

Efektivitas merujuk pada tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian efektivitas dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan target yang diharapkan. Semakin besar tingkat pencapaian tujuan, maka semakin tinggi pula efektivitas suatu kegiatan atau organisasi (Gedeian, 1991).

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang digunakan untuk menggambarkan keberhasilan pembangunan manusia di suatu wilayah. IPM disusun berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, yang secara keseluruhan mencerminkan kualitas fisik dan nonfisik penduduk (Adriani, 2012).

Canva

Canva adalah *platform* desain grafis berbasis daring yang banyak digunakan karena kemudahan pengoperasiannya. Aplikasi ini menyediakan berbagai templat dan fitur desain yang mendukung pembuatan konten visual, seperti infografis dan media sosial, sehingga memudahkan pengguna dalam menghasilkan desain yang informatif dan menarik (Hozairi et al., 2023).

Adobe Illustrator

Adobe Illustrator merupakan aplikasi desain grafis berbasis vektor yang digunakan untuk menghasilkan ilustrasi dan elemen visual dengan tingkat ketelitian

tinggi. Fitur-fitur yang tersedia memungkinkan pengguna untuk membuat desain secara lebih fleksibel dan profesional sesuai kebutuhan visual komunikasi (Novitasari et al., 2015).

Corel Draw

CorelDRAW adalah aplikasi desain grafis yang mendukung pengolahan berbagai unsur visual, seperti garis, bentuk, warna, dan ruang. Aplikasi ini memungkinkan penerapan prinsip-prinsip dasar desain visual, termasuk keseimbangan, proporsi, dan kesatuan, sehingga mendukung terciptanya desain yang komunikatif dan terstruktur (Mayang, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kegiatan penelitian dilaksanakan di Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas selama periode magang industri, yaitu dari 4 Februari hingga 28 Maret 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap aktivitas pembuatan infografis, dokumentasi proses kerja, serta analisis hasil desain infografis IPM.

Tahapan penelitian mengikuti alur produksi multimedia yang terdiri atas pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah ketercapaian tujuan penyajian data, kejelasan visual, serta respons institusi terhadap hasil infografis yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Produksi

1. Penyusunan Brief Proyek

Tahap awal dimulai dengan pemberian brief oleh pembimbing lapangan. Brief tersebut memuat ketentuan desain yang harus dijadikan acuan, mencakup:

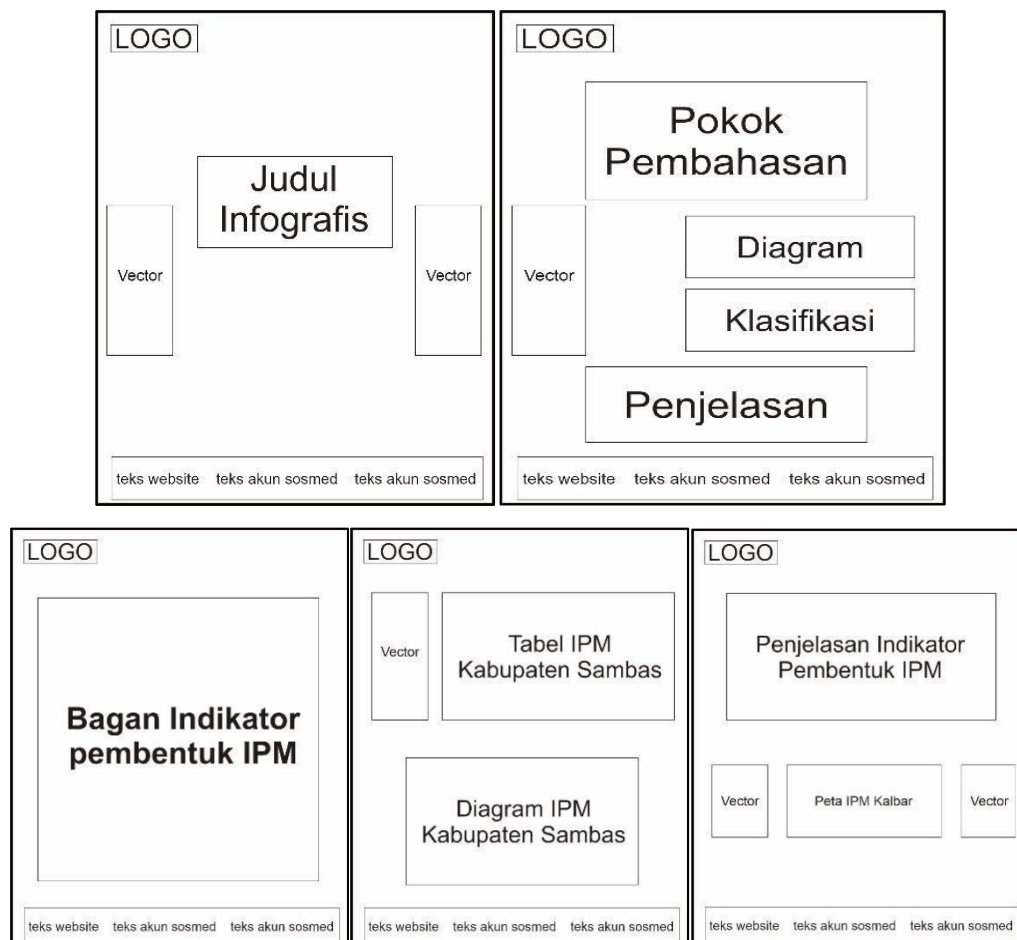
- a. Penggunaan warna yang telah ditentukan.
- b. Foto sebagai dukungan visual di feed.
- c. Typeface sebagai judul yang mewakili isi desain tersebut.
- d. Elemen grafis dipakai berupa vector.

EFEKTIVITAS PENYAJIAN DATA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 DALAM BENTUK INFOGRAFIS

Brief ini menjadi pedoman dalam penyusunan desain, sehingga setiap rancangan memiliki kesesuaian dengan standar visual lembaga.

2. Penentuan Rancangan Desain

Setelah memahami ketentuan dari pembimbing lapangan terkait *brief* yang diberikan, selanjutnya perancangan dilanjutkan dengan pembuatan sketsa digital:

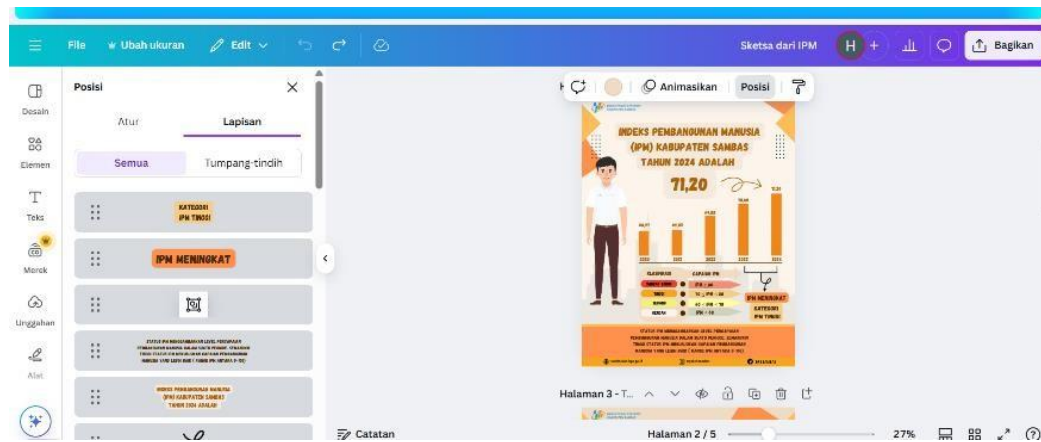


Gambar 1. Konsep Rancangan Desain

Produksi

Tahap produksi merupakan proses pembuatan konten infografis yang dilaksanakan setelah seluruh perencanaan pada tahap pra-produksi diselesaikan. Pada tahap ini, konsep dan sketsa desain yang telah disetujui diwujudkan menjadi konten visual digital. Proses produksi meliputi pembuatan desain menggunakan *software* Canva berdasarkan *brief* yang telah ditetapkan, penyusunan tata letak elemen visual seperti judul, logo instansi, data, gambar pendukung, dan elemen vektor agar pesan dapat

tersampaikan secara jelas, serta tahap *export* desain menjadi format digital yang siap dipublikasikan melalui media sosial resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas.



Gambar 2. Produksi

Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi bertujuan untuk memastikan kualitas akhir infografis sebelum didistribusikan kepada publik. Pada tahap ini dilakukan proses revisi terhadap konten yang telah diekspor berdasarkan arahan pembimbing lapangan guna menyesuaikan aspek visual dan ketepatan informasi. Setelah konten dinyatakan layak, infografis didistribusikan dengan menyerahkannya kepada pihak instansi untuk dipublikasikan melalui akun Instagram resmi Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas (*bpskabsambas*).



EFEKTIVITAS PENYAJIAN DATA INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2024 DALAM BENTUK INFOGRAFIS



Gambar 3. Hasil Desain Konten Digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyajian data IPM Kabupaten Sambas Tahun 2024 dalam bentuk infografis terbukti efektif dalam meningkatkan kejelasan dan daya tarik informasi statistik. Infografis mampu menyederhanakan data kompleks menjadi informasi visual yang komunikatif tanpa mengurangi makna data. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan infografis secara berkelanjutan sebagai media diseminasi data statistik, serta perlunya perencanaan revisi yang lebih sistematis untuk meningkatkan kualitas desain di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas atas dukungan dan kesempatan yang diberikan selama pelaksanaan magang

industri, serta kepada Politeknik Negeri Sambas atas bimbingan akademik yang diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Adriani, M. (2012). Peranan gizi dalam siklus kehidupan. Jakarta: Kencana.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas. (2025). Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sambas 2024 (Publikasi/Press release). BPS Kabupaten Sambas.
- Baskoro, F., Wijaya, A. Y., Hozairi, & Asrori, M. Z. (2023). *Media sosial remaja*. Bandung: Widina Media Utama.
- Gedeian, A. G., dkk. (1991). *Organization theory and design*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Iskandar. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Newsom, D., & Haynes, J. (2004). *Public relations writing: Form & style* (ed. rev.). Wadsworth/Thomson.
- Novitasari, F., Djahir, Y., & Fatimah, S. (2015). Pengaruh media Adobe Illustrator terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Profit*, 2, 66.